



RENSTRA

D-III TERAPI WICARA

2020 - 2024

**Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan
Surakarta**



***Visi, Misi dan Sasaran Prodi Diploma III Terapi Wicara
Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta***

Visi Prodi Diploma III Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah “Menghasilkan Tenaga Ahli Madya Terapi Wicara yang Unggul, Kompetitif, dan berwawasan Global pada tahun 2035”.

Misi Prodi Diploma III Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah:

1. Menyelenggarakan Program pendidikan Terapi Wicara yang Unggul dan Kompetitif menuju *Center of Excellent*.
2. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bidang Terapi Wicara dengan prinsip pemberdayaan
4. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
5. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun global.
6. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

Sasaran Mutu Prodi Diploma III Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah:

1. Prosentase lulusan tepat waktu (97,60%)
2. Prosentase lulus ujian kompetensi (60%)
3. Prosentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ (87,70%)
4. Indeks kinerja dosen ≥ 3.0 (Skala 4.0) sebanyak 80%
5. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu <6 bulan (78%)
6. Pembelajaran berbasis E-Learning (5%)
7. Lulusan memiliki TOEFL'S SCORE minimal 450
8. Lulusan mampu aplikasi tehnologi informasi
9. Lulusan memiliki 2 sertifikat keahlian

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Visi, Misi dan Sasaran <i>Prodi Diploma III</i>	ii
Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
BAB I Latar Belakang Organisasi	1
A. Sejarah	1
B. Landasan Hukum Organisasi	2
BAB II Filosofi, Visi, Misi, Dan Arah Kebijakan Strategi	4
A. Filosofi	4
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	4
C. Arah Kebijakan Strategi	6
BAB II Analisis Situasi.....	8
A. Faktor Internal.....	8
1. Kekuatan.....	8
2. Kelemahan.....	9
B. Faktor Eksternal	10
1. Peluang	10
2. Ancaman.....	12
BAB IV Strategi Pengembangan Organisasi	13
A. Strategi Pengembangan Organisasi	13
B. Sasaran Dan Indikator Kinerja Sasaran.....	15
C. Target Tahunan	19
BAB V Monitoring dan Evaluasi.....	36
A. Definisi Monitoring Dan Evaluasi	36
B. Merencanakan Monitoring Dan Evaluasi.....	36
BAB VI PENUTUP	38

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Prodi D-III Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk periode 2020-2024. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemeenks Surakarta yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu sehingga Rencana Strategis Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Rencana Strategis dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta di masa mendatang.

BAB I

LATAR BELAKANG ORGANISASI

A. Sejarah

Profesi Terapi Wicara pertama kali diperkenalkan di Indonesia sekitar tahun 1971 dengan diselenggarakannya Kursus Speech Corection A dan B (masing-masing 6 bulan). Pada tahun 1973 kursus ini ditingkatkan menjadi program pendidikan 3 tahun. Peserta program ini adalah lulusan SLTA sebagai mahasiswa tingkat pertama dan mereka yang telah lulus dari kursus Speech Corection A dan B yang langsung diterima sebagai mahasiswa tingkat dua. Nama lembaga pendidikan ini adalah Lembaga Pendidikan Bina Wicara. Pada Tahun 1985 lembaga ini berbaur dan bergabung dengan Fisioterapi dan berubah menjadi Akademi Rehabilitasi Medik dengan jurusan Terapi Wicara. Namun sekitar tahun 1987 pendidikan terapi wicara ini berdiri sendiri dengan nama Akademi Speech Therapy. Melalui SK Menkes RI No. 221/Kep/Dinakes/XII/88 pendidikan terapi wicara ini resmi dibawah pembinaan Menteri Kesehatan. Begitu juga dengan lulusannya, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan Bab II pasal 2, terapis wicara diakui sebagai salah satu jenis tenaga kesehatan yang termasuk kedalam Tenaga Keterampilan Fisik.

Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Surakarta didirikan pada tahun 2006 berdasarkan Surat Keputusan MENTERI KESEHATAN RI, Nomor OT .01.01.1.4.2.02568 Tanggal 5 Juni 2006 di Jalan Kapt Adi Sumarmo, Tohudan, Colomadu, Karanganyar. Pada mulanya Jurusan terapi Wicara menginduk pada Jurusan Okupasi Terapi yaitu sebagai Program Studi D III Terapi Wicara Jurusan Okupasi Terapi.

Pada tahun 2008 Program Studi D III Terapi Wicara resmi menjadi Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta dan menempati Gedung Baru Di jalan Letjend Sutoyo Mojosongo Surakarta menjadi satu lokasi dengan Direktorat, Jurusan Keperawatan dan Akupuntur. Seiring perkembangannya Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta yang awalnya hanya satu Prodi D-III Terapi Wicara, pada tanggal 26 April 2012 Jurusan Terapi Wicara resmi membuka Prodi D-IV Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara yang di sahkan oleh Menteri Kesehatan RI, Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan No HK.03.05/I.2/03067/2012 dan di perkuat oleh SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 355/E/O/2012, tanggal 10 Oktober 2012, saat ini Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki dua program studi yaitu Podi D-III Terapi Wicara dan Prodi D-IV Terapi Wicara, dan Prodi D-III Terapi Wicara telah terakreditasi BAN-PT dengan nilai B.

B. Landasan Hukum Organisasi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 Tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
9. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
12. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
13. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
14. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
16. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
17. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
18. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian Perubahan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta
19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
20. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
21. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

22. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 50 Tahun 2018, Tentang Perubahan Atas Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Tinggi
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
24. Landasan Hukum Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berdasarkan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta Nomor : OT.01.01/I.02/002/2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Poltekkes Kemenkes Surakarta

BAB II

FILOSOFI, VISI, MISI, DAN ARAH KEBIJAKAN STRATEGI

A. Filosofi

Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta bertekad menjadikan Institusi sebagai “Wahana pengembangan sumber daya manusia kesehatan yang berbudi pekerti luhur, berkarakter budaya bangsa Indonesia yang penuh semangat pengabdian”, sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta mengedepankan proses pembelajaran yang asih, asah, asuh, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia kesehatan yang berbudi pekerti luhur, berkarakter budaya bangsa Indonesia yang penuh semangat.

Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta memiliki budaya kerja 5 R, yaitu Rapi, Resik, Ringkas, Rawat, Rajin dan mengedepankan budaya layanan 5 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sentuh, Servis, serta dengan slogan Ngladosi Tanpo Korupsi diharapkan dapat mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan yang akan dibahas selanjutnya

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam era globalisasi, informasi, dan interdependensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

1. Visi

Visi Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah ”*Menghasilkan Tenaga Ahli Madya Terapi Wicara*”

yang Unggul, Kompetitif dan berwawasan Global dalam penatalaksanaan kasus Neurodevelopmental disorder pada tahun 2035.

2. Misi

Misi Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Program pendidikan Terapi Wicara yang Unggul dan Kompetitif menuju *Center of Excellent*.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bidang Terapi Wicara dengan prinsip pemberdayaan.
- d. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik Nasional maupun Global.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kementerian Kesehatan Surakarta adalah:

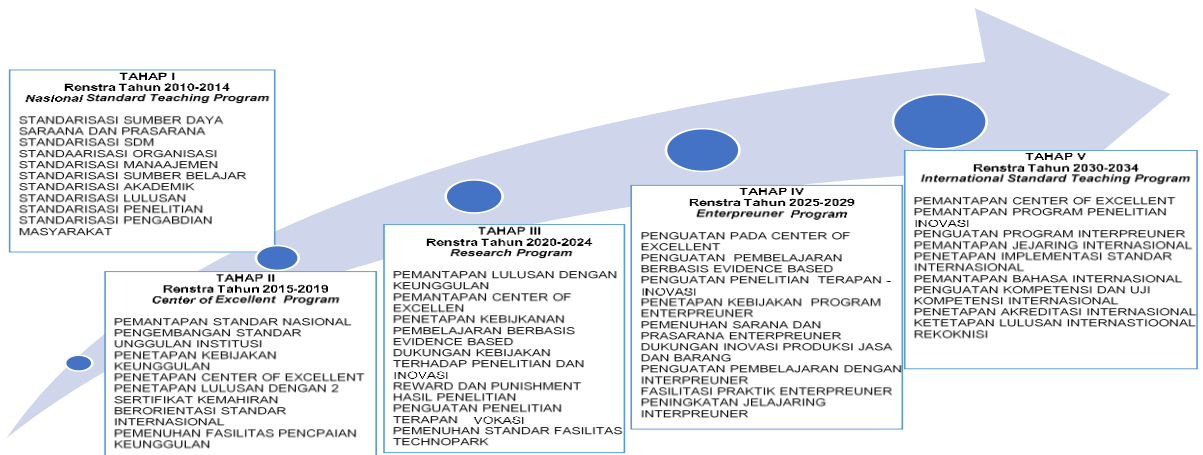
- a. Terhasilkannya lulusan Diploma III Terapi Wicara yang kompeten, profesional, dan berlandaskan etika profesionalisme.
- b. Terwujudnya kualitas dan kuantitas penelitian terapan Terapi Wicara guna mendukung proses pendidikan dan pengajaran.
- c. Terwujudnya peningkatan pengabdian masyarakat dengan prinsip pemberdayaan masyarakat.
- d. Terwujudnya peningkatan penjaminan mutu pendidikan dengan menerapkan sistem pendidikan dan pengajaran yang kolaboratif.
- e. Tercapainya kerjasama lintas program dan sektoral di dalam negeri dan luar negeri (di tingkat Asia Tenggara)
- f. Tercapainya kemandirian mahasiswa dalam kemampuan mengembangkan kewirausahaan di bidang terapi wicara.

C. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah Kebijakan dan strategi Renstra 2020 – 2024 Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan dan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) Dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan melalui program Indonesia Sehat, yang terdiri dari tiga Program yaitu 1. Paradigma Sehat Paradigma sehat melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS); 2. Penguatan Pelayanan Kesehatan; 3. Jaminan Kesehatan Nasional. Poltekkes Kemenkes Surakarta melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi aktif berperan serta mendukung program pemerintah. Sesuai dengan peta jalan BPPSDM yang mengkawal jumlah, jenis, kualitas dan penyebaran tenaga kesehatan di wilayah Indonesia serta grand design poltekkes kemenkes yaitu terwujudnya Pendidikan Tinggi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian yang menjadi *Center of Excellence* pendidikan vokasi dan profesi di Indonesia dan Asia pada tahun 2035, maka Poltekkes Kemenkes Surakarta menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut

1. Pengembangan prodi baru dalam rangka mengkawal penyediaan tenaga kesehatan berkualitas yang mendukung program pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*
3. Penyelenggaraan penelitian terapan yang mendukung program pendidikan
4. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*
5. Peningkatan kapasitas layanan dengan slogan “Ngladosi Tanpo Korupsi” dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Penguatan sinergi dan integrasi antar unit/jurusan dan antar fungsi melalui keterpaduan manajemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
7. Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggungjawab, dalam rangka membangun *good university governance* dengan SPMI yang kuat.
8. Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Penguatan keberhasilan yang telah dicapai saat ini dengan membangun pondasi insitusi berbasis riset dan kewirausahaan.

MILESTONE POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA



BAB III

ANALISIS SITUASI

A. Faktor Internal

1. Kekuatan

a. Bidang Pelayanan

- 1) Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan satu-satunya institusi pendidikan negeri terapi wicara di bawah Kemenkes RI dengan SK Meteri Kesehatan RI, No OT.01.01.1.4.2.02568 Tanggal 5 Juni 2006
- 2) Telah terakreditasi Ban PT tanggal 09 Mei 2015 dengan nilai peringkat B
- 3) Fungsi, tugas, wewenang, tanggungjawab dan tata hubungan kerja telah dirancang dengan baik dalam lingkungan Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta sehingga dapat disiapkan secara fleksibel mekanisme pelaksanaan kegiatannya.
- 4) Memiliki sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan (SPMI PT) sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Program Studi dan institusi melalui Audit Mutu Internal (AMI) setiap semester.
- 5) Tersedia kebijakan mutu, pedoman mutu, manual mutu, standar, SOP, Instruksi Kerja dalam prosedur audit untuk memperlancar monitoring
- 6) Otonomi pengelolaan pembelajaran oleh program studi termasuk manajemen sistem pelacakan dan pemberdayaan lulusan.
- 7) Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala setiap tahun dan maksimal setiap 5 tahun
- 8) Kurikulum mendukung visi, misi, sasaran, dan tujuan Prodi dan bersifat dinamis
- 9) Kurikulum Muatan Lokal dalam Kurikulum Institusional Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta telah megakomodir kecirian keunggulan prodi
- 10) Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasikan di Prodi

b. Bidang Keuangan

- 1) Pengelolaan keuangan menggunakan sistem Badan Layanan Umum (BLU) dan DIPA rupiah murni (RM)
- 2) Kelembagaan BLU memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan
- 3) Pola pengelolaan BLU memungkinkan untuk merekrut tenaga profesional.
- 4) Memiliki unit bisnis yang potensial sebagai sumber pendapatan untuk menunjang kualitas pendidikan.
- 5) Tersedianya dana untuk Pengembangan dan Pelatihan Dosen
- 6) Adanya tunjangan kinerja pegawai / remunerasi
- 7) Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas.

- 8) Unit Penelitian memiliki keleluasaan dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian dan adanya komitmen Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk menyediakan dana penelitian yang semakin berkembang sehingga layanan akan semakin baik dan cepat.
- 9) Tersedianya dana untuk kegiatan penelitian bagi dosen Poltekkes Kemenkes Surakarta yang memadai

c. Bidang Sumber Daya Manusia

- 1) Pengelolaan SDM yang meliputi Perencanaan, rekrutmen, Seleksi, Orientasi dan penempatan pegawai, Pengembangan pegawai, penjurangan karir, tunjangan kinerja, penghargaan, retensi dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan dan dilengkapi dengan SOP.
- 2) Peluang untuk pengembangan diri juga didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan
- 3) Mayoritas dosen dan pegawai adalah ASN (Aparatur sipil negara).
- 4) Jumlah dan minat dosen Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta di dalam melakukan penelitian dan pengembangan sangat tinggi.
- 5) Proses pembelajaran yang digunakan diarahkan ke metode Student Centered Learning (SCL)
- 6) Sistem informasi akademik online yang memungkinkan setiap mahasiswa dan dosen untuk memantau kemajuan pembelajaran

d. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Tersedianya fasilitas untuk kegiatan kemahasiswaan.
- 2) Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- 3) Tersedianya kesempatan mendapatkan beasiswa Gakin yaitu keringanan pembayaran UKT sebesar 50%
- 4) Tersedia beasiswa berprestasi tiap semester.
- 5) Telah memiliki standar yang baku dalam penggunaan sarana dan prasarana (SOP).
- 6) Tersedianya sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA), Sistem Informasi Layanan Kepegawaian (SILK), Uraian Jabatan (Urjab) dan Log Book Kepegawaian.
- 7) Tersedianya sistem penilaian Kinerja Pegawai on-line.
- 8) Sarana dan prasarana yang dimiliki memadai untuk mendukung kegiatan tri darma perguruan tinggi
- 9) Memiliki daya dukung akses internet yang cukup memadai (200 Mbps)

2. Kelemahan

a. Bidang Pelayanan

- 1) Belum optimalnya program promosi jurusan

- 2) Penelitian yang dijalankan selama ini sebagian belum mengacu pada roadmap penelitian yang sudah ditetapkan
- 3) Skim penelitian dan pengabdian masyarakat belum semuanya mengakomodasi visi dan misi Poltekkes Kemenkes Surakarta menjadi institusi yang bertaraf internasional.
- 4) Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit

b. Bidang Keuangan

- 1) Alokasi dana belanja modal untuk meningkatkan fasilitas yang terbatas
- 2) Poltekkes Kemenkes Surakarta tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah. Alokasi dana untuk hibah di poltekkes

c. Bidang Sumber Daya Manusia

- 1) Pelacakan lulusan belum maksimal tentang waktu pelaksanaannya
- 2) Pemantauan penyerapan alumni belum maksimal
- 3) Kemampuan berbahasa asing belum maksimal.
- 4) Masih ada 60 % dosen yang belum memiliki jabatan fungsional (8: 13)
- 5) Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor baru mencapai 7 % (1:13)
- 6) Beberapa program studi memiliki jumlah dosen yang masih standar minimal
- 7) Dosen junior yang masih kurang berpengalaman
- 8) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum optimal

d. Bidang sarana prasarana

- 1) Sarana dan prasarana laboratorium di beberapa prodi baru masih perlu ditingkatkan
- 2) Sulitnya sistem penghapusan BMN

B. Faktor Eksternal

1. Peluang

a. Bidang Layanan

- 1) Kepres nomor 8 Tahun 2012 yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- 2) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan dan Poltekkes Kemenkes Surakarta masuk klasifikasi Poltekkes Kelas I
- 3) Pemberlakuan MEA sejak 2015
- 4) Terbukanya jejaring kerjasama dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga.

- 5) Poltekkes Kemenkes Surakarta masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi diluar negeri.
- 6) Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional

b. Bidang Keuangan

- 1) Tersedianya dana BLU untuk pengembangan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta
- 2) Tersedianya dana hibah bersaing dari BPPSDMKes untuk penelitian unggulan dan pengabdian masyarakat.
- 3) Masih banyak lembaga penyandang dana yang belum dieksplorasi oleh Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- 4) Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun.

c. Bidang Sumber Daya Manusia

- 1) Terbukanya potensi partisipasi stakeholder dan user, alumni dalam pengembangan Program Studi khususnya kerjasama dalam pendidikan dan pelatihan manajemen maupun pelatihan teknis professional.
- 2) Kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri masih tersedia.
- 3) UU. Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik sehingga ada Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 4) Besarnya minat lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan ke Poltekkes Surakarta
- 5) Terjalinnnya kerjasama antara Prodi D-III Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan beberapa institusi pengguna lulusan
- 6) Banyaknya permintaan lulusan Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- 7) Adanya kesempatan bagi dosen-dosen di luar Kemenristek dan Pendidikan Tinggi untuk mengikuti hibah penelitian Kemenristekdikti.
- 8) Tersedianya formasi penambahan pegawai melalui CPNS
- 9) Tingginya minat tenaga kesehatan PNS untuk pindah ke Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- 10) Program pemberian Tunjangan Sertifikasi Dosen.
- 11) Kerjasama pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dengan institusi terkait
- 12) Program dosen berprestasi dari Kemenkes.

d. Bidang Sarana Prasarana

- 1) Sistem teknologi informasi berkembang pesat
- 2) Pengadaan sarana prasarana terpenuhi sesuai dengan kebutuhan standar

2. Ancaman

a. Bidang Layanan

- 1) Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0
- 2) Adanya reformasi standarisasi mutu pendidikan yang lebih akuntabel dan kompetitif
- 3) Ada beberapa kebijakan Kemenkes yang belum selaras dengan kebijakan Kemenristekdikti

b. Bidang Keuangan

- 1) Peningkatan biaya praktek mahasiswa baik di lahan praktek maupun di laboratorium.
- 2) Sumber dana dari APBN dengan alokasi tergantung kondisi keuangan Negara.
- 3) Adanya peraturan dari Kementerian Keuangan dan Kementerian Kesehatan yang tidak sinkron.
- 4) Hibah pengembangan kerjasama dengan tema yang ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah, tema tidak selalu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta.

c. Bidang Sumber Daya Manusia

- 1) Banyaknya tenaga kerja asing sebagai competitor dengan di berlakukannya MEA
- 2) Tuntutan kompetensi lulusan yang tinggi
- 3) Banyak Perguruan tinggi Kesehatan khususnya Jurusan Kebidanan dan Keperawatan
- 4) Persaingan lulusan sejenis dari institusi lain
- 5) Adanya aturan yang mensyaratkan pendidikan minimal S2 atau publikasi jurnal internasional untuk kenaikan jabatan lektor kepala.
- 6) Terbatasnya calon pegawai negeri sipil untuk formasi S2 kesehatan sesuai kualifikasi dosen.
- 7) Peraturan tentang batas usia maksimal pemberian tugas belajar
- 8) Persyarakatan kenaikan pangkat/jabatan yang sangat ketat
- 9) Belum maksimalnya keinginan civitas akademika untuk memanfaatkan sistem informasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surakarta

d. Bidang Sarana Prasarana

- 1) Perkembangan teknologi yang sangat cepat
- 2) Ancaman terhadap database aplikasi mengingat belum adanya recovery disaster system.
- 3) Plagiarisme menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.
- 4) Tingginya competitor dalam penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI

A. Strategi Pengembangan Organisasi

1. Strategi Pengembangan (Keterpaduan Manajemen Dan Sumber Daya)

a. Komponen Input

Berdasarkan analisis SWOT dan Strategi pada Matriks SWOT, disusun beberapa usulan program pengembangan pada aspek Input Poltekkes Kemenkes Surakarta, sebagai berikut :

1) Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

- a) Peninjauan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan kebutuhan internal dan eksternal
- b) Resosialisasi visi dan misi kepada stake holder internal dan eksternal

2) Kemahasiswaan

- a) Meningkatkan animo calon pendaftar
- b) Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel

3) Sumber Daya Manusia

- a) Keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia
- b) Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan baik dari jumlah maupun kualitas melalui jalur CPNS maupun BLU untuk mencukupi kebutuhan akan ketenagaan di Poltekkes Kemenkes Surakarta
- c) Peningkatan kualitas dosen melalui pengusulan sertifikasi dosen
- d) Peningkatan kualitas dosen melalui pengajuan pangkat dalam jabatan fungsional
- e) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut
- f) Peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan ketersediaan dana yang dimiliki Poltekkes Surakarta melalui workshop dan seminar

4) Kurikulum

- a) Pengembangan kurikulum mengacu pada KKNI dan SNDIKTI berdasarkan masukan stake holder internal dan eksternal
- b) Pengembangan prodi baru

5) Sarana dan Prasarana

- a) Keterpaduan sarana prasarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi
- b) Penyediaan sarana prasarana dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

6) Pendanaan

- a) Penyediaan dana dalam kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan dan unsur penunjang lainnya
- b) Penghimpunan dana dari berbagai sumber lain yang sudah ada

(penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama) untuk kelangsungan program studi melalui pengembangan unit bisnis.

b. Komponen Proses

1) Tata Pamong (*Governance*)

- a) Ketersediaan organisasi dan tata kelola serta tata hubungan kerja yang jelas
- b) Peningkatan koordinasi dalam implementasi struktur tata pamong dengan tata laksana, sistem monitoring dan sistem evaluasi yang jelas dan disepakati bersama.
- c) Pelaksanaan tata pamong yang mengacu pada pilar kredible, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab

2) Kepemimpinan

Meningkatkan kapasitas dan kualitas dalam kepemimpinan operasional, organisasi dan publik

3) Pengelolaan Program

- a) Meningkatkan kompetensi personel dalam organisasi
- b) Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan kompetensi yang dibutuhkan.
- c) Melaksanakan penyesuaian terhadap standar mutu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan standar Perguruan Tinggi yang melampaui SNI/ISO

4) Proses Pembelajaran

- a) Melakukan telaah kurikulum secara berkala sehingga pencapaian kompetensi dapat dilakukan secara efektif dan efisien
- b) Mengembangkan instrumen berupa modul, bahan ajar berupa software, model untuk praktek laboratorium untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu untuk mencapai kompetensi lulusan yang dicantumkan dalam visi dan misi program studi.
- c) Optimalisasi penggunaan IT dalam segala bentuk layanan termasuk pembelajaran baik oleh dosen maupun mahasiswa
- d) Menyediakan sarana prasarana yang memadai dalam pembelajaran
- e) Meningkatkan kapasitas dosen dalam kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian

5) Suasana Akademik

- a) Tersedianya kebijakan akademik
- b) Tersedianya kebijakan pendanaan
- c) Tersedianya kebijakan sarana prasarana
- d) Terselenggaranya kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan suasana akademik

6) Penjaminan Mutu

- a) Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal
- b) Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT,

LAM PT Kes dan ISO 9001)

7) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- a) Peningkatan produktifitas jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat terapan yang dilakukan dosen
- b) Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan

8) Kerjasama

Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak

c. Komponen Output

1) Lulusan dan Mahasiswa

- a) Jumlah lulusan tepat waktu
- b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
- c) Uji Kompetensi
- d) Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan
- e) *Tracer Study*
- f) Prestasi reputasi mahasiswa

2) Hasil Penelitian

- a) Publikasi Hasil Penelitian
- b) Hak Kekayaan Intelektual dan Paten
- c) Jumlah Sitasi Hasil Penelitian dosen
- d) Dana Hibah
- e) Prestasi reputasi dosen

3) Hasil Pengabdian Masyarakat

- a) Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat
- b) Hak Kekayaan Intelektual dan Paten
- c) Jumlah Sitasi Hasil Pengabdian Masyarakat dosen
- d) Dana Hibah
- e) Prestasi reputasi dosen

B. Sasaran Dan Indikator Kinerja Sasaran

1. Tujuan

Terselenggaranya program pendidikan D-III Terapi Wicara yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence dalam penatalaksanaan kasus Neurodevelopmental Disorder*

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kualitas input mahasiswa	a. Meningkatkan animo calon pendaftar b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel c. Meningkatkan skor toefl mahaassiswa

<p>2. Tujuan Terwujudnya</p>	<p>Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) terutama pada isu-isu terkini pada penanganan kasus neurodevelopmental disorder dan tenaga kependidikan c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber terutama dalam tema neurodevelopmental disorder d. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan e. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen f. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan g. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan
<p>Karya-k</p>	<p>Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengusulkan pengembangan sarana dan prasarana gedung pembelajaran b. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan c. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium
<p>4y</p>	<p>Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNI</p>	<p>Melakukan peninjauan kurikulum KPT berbasis KKNI</p>
<p>5Pene</p>	<p>Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi c. Mengembangkan Student Center Learning dalam setiap pembelajaran
<p>6i</p>	<p>Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi</p>	<p>Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi</p>

an sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Pengusulan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen b. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi)Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain c. Mengusulkan pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan istitusi lain

3. Tujuan

Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	a. Pengusulan Buku Pedoman Pengabmas Bagi Dosen Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam publikasi hasil pengabdian masyarakat b. Penyelenggaraan Pengabmas yang berkualitas dan sejalan dengan hasil peneltian

4. Tujuan

Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI

2	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT dan LAM-PTKes b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015
---	---	--

5. Tujuan

Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

No.	Sasaran	Strategi
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan c. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa gakin d. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / <i>stakeholder</i>

6. Tujuan

Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan deversifikasi usaha di bidang kesehatan.

No.	Sasaran	Strategi
1	Membekali mahasiswa dengan entrepreneurship	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang entrepreneurship
2	Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal	Peningkatan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan

C. Target Tahunan

Tujuan 1: Terselenggaranya program pendidikan D-III Terapi Wicara yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence* dalam penatalaksanaan kasus *Neurodevelopmental Disorder*

No	SASARAN		STRATEGI		KEGIATAN/PROGRAM		INDIKATOR	SUMBER DAYA	SATUAN	TARGET PROGRAM				
										2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	1	Peningkatan kualitas input mahasiswa	1.	Meningkatkan animo calon pendaftar	1	Sosialisasi dan promosi prodi studi ke sekolah sekolah (SMA/SMK kesehataN	Terlaksananya promosi ke sekolah SLTA	BLU	orang	20	25	30	35	40
					2	Mendukung terseelenggaraan expo pendidikan	Terselenggaranya expo pendidikan	BLU	X/TH	2	2	2	2	2
					3	Pemasangan banner dan spanduk di tempat strategis	Ada banner di tempat strategis	BLU	Buah	1	1	1	1	1
					4	Penyebaran profil Jurusan Terapi Wicara ke instansi terkait	Terlaksanakanya penyebaran brosur kesekolah	BLU	X/TH	1	1	1	1	1

				5	Meningkatkan penjangkaran penerimaan mahasiswa baru melalui jalur rapor	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru	BLU	%	50	50	50	50	50
		2.	Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel	1	Tersedianya kuota sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan jalur GAKIN	Terlaksananya seleksi mahasiswa baru melalui jalur Gakin	BLU	Mahasiswa	2	2	2	2	2
				2	Mempromosikan dan sosialisasi ke pendaftar sipenmaru	Terlaksananya kegiatan sosialisasi	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1
				3	Mengadakan tes psikologi sebagai syarat tambahan penerimaan mahasiswa baru	Terlaksananya tes psikologi	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1
		3.	Meningkatkan skor toefl mahasiswa		Teralaksananya tes toefl sebelum wisuda	Tercapainya nilai tes Toefl 450	BLU	%	80	80	85	85	90
2	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik	1.	Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan	1	Pengiriman tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan untuk tugas belajar	Terlaksananya tugas belajar pada tenaga pendidik dan kependidikan	BLU	orang			1		2

		(dosen) dan tenaga kependidikan	2.	Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) terutama pada isu-isu terkini pada penanganan kasus neurodevelopmental disorder dan tenaga kependidikan	1 .	Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) terutama pada isu-isu terkini pada penanganan kasus neurodevelopmental disorder dan tenaga kependidikan	Terlaksananya pelatihan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	BLU	orang	14	15	16	17	18
			3.	Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber terutama dalam tema neurodevelopmental disorder	1 .	Peningkatan pemberdayaan dosen menjadi narasumber terutama dalam tema neurodevelopmental disorder	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber	BLU	Kegiatan	2	2	3	3	4
			4.	Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan	1 .	Mengajukan rekrutmen dosen formasi S-2 dengan latar belakang pendidikan D-IV Terapi Wicara melalui jalur CPNS maupun BLU	Tercapainya rasio yang ideal jumlah dosen dengan mahasiswa	BLU	orang	1	1	1	1	1
					2	Mengajukan rekrutmen tenaga kependidikan dengan pendidikan minimal S-1	Tercapainya jumlah tenaga pendidik yang ideal	BLU	orang	1	1	1	1	1

			5.	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen	1	Pelatihan Bahasa Inggris bagi dosen	Tercapainya kemampuan bahasa inggris aktif bagi dosen	BLU	orang	2	2	2	2	2
				2	Tes Toefl bagi dosen	Tercapainya nilai TOEFL minimal 500 bagi tenaga dosen	BLU	orang	2	2	2	2	2	
			6.	Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	1	Penilaian kinerja dosen melalui dokumen LKD, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan KPI	Terselenggaranya Penilaian kinerja dosen melalui dokumen LKD, SKP dan KPI	BLU	%	100	100	100	100	100
					2	Penilaian kinerja tenaga kependidikan melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan KPI	Terselenggaranya Penilaian kinerja tenaga kependidikan melalui dokumen SKP dan KPI	BLU	%	100	100	100	100	100
			7.	Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan	1	Pengusulan dosen berprestasi	Adanya usulan dosen berprestasi ke Badan PPSDM	BLU	orang				1	1
					2	Penyusunan angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional tepat waktu	Tersusunnya angka kredit untuk jabatan fungsional	BLU	orang	1	2	1	0	0

				3	Mengusulkan jabatan fungsional untuk laboran	Adanya usulan jabatan fungsional untuk laboran	BLU	orang						1	
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana PBM	1.	Mengusulkan pengembangan sarana dan prasarana gedung pembelajaran	1	Mengusulkan pengembangan sarana dan prasarana kelas untuk pembelajaran	Tersedianya ruang kelas sesuai kebutuhan	BLU	paket	1	1	1	1	1	1	
				2	Pengusulan sarana dan prasarana laboratorium	Tersedianya sarana dan prasarana gedung laboratorium	BLU	paket	1	1	1	1	1	1	
				3	Pengusulan alat-alat laboratorium	Tersedianya alt-alat laboatorium	BLU	paket	1	1	1	1	1	1	
		2.	Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan	1	Peningkatan penggunaan aplikasi E-Library yang mendukung pembelajran E-Learning	Tersedianya sistem E-Library yang memadai	BLU	Pkt	1	1	1	1	1	1	1
				2	Pengusulan penambahan jumlah dan jenis koleksi buku terbaru di perpustakaan	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi buku yang terbaru di perpustakaan yang memadai	BLU	Buah	30	35	40	45	50		
				3	Pengusulan Penambahan jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	BLU	Buah	2	2	2	2	2		

				4	Pengusulan Penambahan jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	BLU	Buah	2	2	2	2	2
				5	Pengusulan Penambahan jumlah dan jenis majalah ilmiah	Tersedianya jumlah dan jenis majalah ilmiah yang memenuhi rasio	BLU	Buah	5	5	5	5	5
				6	Penambahan jumlah dan jenis bahan ajar	Tersedianya jumlah dan jenis bahan ajar yang memenuhi rasio	BLU	raso	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5
		3.	Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium	1	Pengembangan alat laboratorium sesuai perkembangan IPTEK terkini	Tersedianya alat laboratorium sesuai perkembangan IPTEK terkini	BLU	Buah	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5
				2	Penambahan jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	Tersedianya jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	BLU	rasio	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5
				3	Pengadaan bahan habis pakai laboratorium	Tersedianya bahan habis pakai laboratorium	BLU	Pkt	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5
4	Penerapan Kurikulum KPT berbasis KKNI	1.	Melakukan peninjauan kurikulum KPT berbasis KKNI	1	Telaah kurikulum sesuai kebutuhan user yang berbasis KKNI secara periodic	Terlaksananya peninjauan kurikulum berbasis KKNI	BLU	kegiatan	0	1	0	1	0

5	Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas	1.	Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan	1	Perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	Terlaksananya audit Mutu internal oleh SPMI Poltekkes Kemenkes Surakarta	BLU	X/TH	2	2	2	2	2
				2	Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	Tersertifikasi audit eksternal oleh TUV Rheinland versi SO 9001:2015	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		2.	Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi	1	Pelaksanaan Registrasi Online	Terlaksananya Registrasi Online	BLU	X/TH	2	2	2	2	2
				2	Pelaksanaan KRS Online	Terlaksananya KRS Online	BLU	X/TH	2	2	2	2	2
				3	Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-Learning	Terlaksananya proses pembelajaran dengan E-Learning	BLU	kegiatan	2	2	2	2	2
				4	Pelaksanaan KHS Online	Terlaksananya KHS Online	BLU	X/TH	2	2	2	2	2
				5	Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan	Tersedianya bandwidth sesuai kebutuhan	BLU	PKT	1	1	1	1	1
				6	Penambahan akses Wifi sesuai kebutuhan	Tersedianya akses Wifi sesuai kebutuhan	BLU	PKT	1	1	1	1	1

		3.	Mengembangkan Student Center Learning dalam setiap pembelajaran	1	Pengembangan metode pembelajaran berbasis SCL	Terselenggaranya metode pembelajaran berbasis SCL	BLU	%	95	95	95	95	95
				2	Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK \geq 3,00	Tercapinya jumlah lulusan dg IPK \geq 3.00	BLU	%	98	98	98	98	98
				3	Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	Tercapinya jumlah lulusan tepat waktu	BLU	%	100	100	100	100	100
6	Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi	1.	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi	1	Try out uji kompetensi	Terlaksananya try out uji kompetensi	BLU	Kegiatan	4	4	4	4	4
				2	Pelaksanaan Uji kompetensi nasional	Terlaksananya uji kompetensi nasional	BLU	kegiatan	1	1	1	1	1

2) Tujuan 2: Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.

No	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DAYA	SATUAN	TARGET PROGRAM							
							2020	2021	2022	2023	2024			
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1.	1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang	1.	Pengusulan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	1	Kajian dan pembahasan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	Tersusun Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen	BLU	Buah	1	1	1	1	1

		dilakukan dosen			2 .	Sosialisasi/desiminasi Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen tersosialisasi semua Dosen	BLU	X/Keg	1	1	1	1	1
			2.	Penyelenggaraa n Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi)	1 .	Penyusunan Kalender pelaksanaan penelitian bagi Dosen	Tersusun kalender pelaksanaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	BLU	X/Keg	1	1	1	1	1
					2 .	Menampung dan menyeleksi Usulan atau proposal Riset Dosen	Terkumpul Proposal dan protokol Penelitian Dosen	BLU	Judul	3	3	4	4	5
					3 .	Memfasilitasi penyelenggaraan Presentasi Penelitian Dosen	Dosen melakukan penelitian sesuai kalender yang ditetapkan	BLU	Judul	3	3	4	4	5

				4	Monitoring Pelaksanaan penelitian Dosen	Terkumpul laporan hasil penelitian dosen	BLU	Judul	3	3	4	4	5
				5	Memfasilitasi penyelenggaraan pemaparan hasil penelitian	Semua Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan melakukan presentasi hasil penelitian	BLU	Judul	3	3	4	4	5
				6	Mendokumentasikan Laporan hasil Penelitian	Publikasi hasil penelitian dosen ter-upload secara online	BLU	Kegiatan	3	3	4	4	5
		3	Mengusulkan pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan istitusi lain	1	Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan istitusi lain	Telaksananya kerajsama bidang penelitian dengan institusi lain	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1

Tujuan 3: Terwujudnya karya-karya pengabdian masyarakat sebagai implementasi penelitian yang dilakukan

No	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DAYA	SATUAN	TARGET PROGRAM				
							2020	2021	2022	2023	2024
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13

1.	1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	1.	Pengusunan Buku Pedoman Pengabmas Bagi Dosen	1	Kajian dan pembahasan Buku Pedoman Pengamas Bagi Dosen	Tersusun Buku cetak Pedoman Pengabmas bagi Dosen	BLU	Buah	1	1	1	1	1
					2	Sosialisasi/desiminasi Buku Pedoman Pengabams Bagi Dosen	Buku cetak Pedoman Pengabmas bagi Dosen tersosialisasi semua Dosen	BLU	X/Keg	1	1	1	1	1
			2.	Penyelenggaraa n Pengabmas yang berkualitas dan sejalan dengan hasil peneltian	1	Penyusunan Kalender pelaksanaan pengabmas bagi Dosen	Tersusun kalender pelaksanaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	BLU	X/Keg	1	1	1	1	1
					2	Menampung dan menyeleksi Usulan atau proposal Riset Dosen	Terkumpul Proposal dan protokol Penelitian Dosen	BLU	Judul	3	3	4	4	5
					3	Memfasilitasi penyelenggaraan Presentasi Penelitian Dosen	Dosen melakukan penelitian sesuai kalender yang ditetapkan	BLU	Judul	3	3	4	4	5
					4	Mendokumentasikan Laporan hasil Penelitian	Publikasi hasil penelitian dosen ter-upload secara online	BLU	Kegiatan	3	3	4	4	5

					5	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	Terselenggaranya pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	BLU	Dosen	3	3	4	4	5
					6	Peningkatan Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam jurnal ilmiah	Terpublikasikan hasil pengabdian kepada masy kedalam Jurnal ilmiah/majalah/media massa	BLU	Pkt	3	3	4	4	5

Tujuan 4: Terwujudnya peningkatan penjaminan mutu pendidikan dengan menerapkan sitem pendidikan dan pengajaran yang kolaboratif

No	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DAYA	SATUAN	TARGET PROGRAM					
							2020	2021	2022	2023	2024	
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	1. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI	1. Pengembangan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Tersusunnya standar nasional pendidikan tinggi	BLU	Buah	28	29	29	29	30

				2	Pelaksanaan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Terlaksananya standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	BLU	Buah	28	29	29	29	30
				3	Peningkatan kualitas Tim audit mutu internal	Tercapainya Peningkatan kualitas Tim audit mutu internal	BLU	%	90	90	90	90	90
				4	Pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) setiap semester	Tersusunnya laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) setiap semester tepat waktu	BLU	PKT	1	1	1	1	1
				5	Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan SPMI	Terbentuknya tim audit mutu internal yang kredibel	BLU	PKT	1	1	1	1	1
				6	Pelaksanaan audit mutu internal	Tercapainya Audit internal setiap semester dengan hasil yang progresif	BLU	X / SMT	1	1	1	1	1
2	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan	1.	Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal	1	Penyiapan akreditasi program studi oleh BAN-PT dan LAM-PT Kes	Tersusunnya Borang akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes	BLU	Kegiatan	1	0	0	0	1

	pengabdian masyarakat melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001		melalui Akreditasi BAN-PT dan LAM-PTKes	2	Self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT	Terlaksananya self assessment dengan borang akreditasi LAM-PT	BLU	Kegiatan	1	0	0	0	1
			3	Penilaian akreditasi program studi oleh BAN-PT	Program Studi tervisitasi oleh BAN-PT	BLU	Kegiatan	1	0	0	0	1	
			1	Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015	Penyusunan pangkalan data sesuai dengan standar ISO	Tersusunnya pangkalan data sesuai dengan standar ISO	BLU	PKT	1	1	1	1	1
		2	Pelatihan Auditor Internal ISO	Terlaksananya pelatihan auditor internal ISO	BLU	PKT	1	1	1	1	1		
		3	Sosialisasi ISO	Terlaksananya sosialisasi ISO	BLU	PKT	1	1	1	1	1		
		4	Audit Eksternal dengan ISO	Terlaksananya audit internal ISO setiap tahun	BLU	PKT	1	1	1	1	1		
		5	Tinjauan Managemen ISO	Terlaksananya rapat tinjauan managemen ISO	BLU	PKT	1	1	1	1	1		

Tujuan 5: Tercapainya kerjasama lintas program dan sektoral di dalam negeri dan luar negeri (di tingkat Asia Tenggara)

N	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/PROGRA	INDIKATOR	SUMBER	SATUAN	TARGET PROGRAM
---	---------	----------	-----------------	-----------	--------	--------	----------------

o				M		DAYA		2020	2021	2022	2023	2024		
1		3		4		5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	1.	Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional	1	MoU dengan Lahan Praktek baru	Tersedianya MoU dengan Lahan Praktek baru	BLU	Lahan	2	2	2	2	1
				2	Mou dengan dengan daerah binaan	Tersedianya Mou dengan dengan daerah binaan	BLU	Desa	5	5	6	6	6	
			2	Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan	1	MoU baru dengan Instansi Pengguna Lulusan	Tersedianya MoU baru dengan Instansi Pengguna Lulusan	BLU	Buah	1	1	2	2	2
					2	Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi	lulusan terserap dipasar kerja \leq 6 bulan lebih dari 80 %	BLU	%	85	85	90	90	90
					3	Kerja sama dengan alumni	Terlaksananya kerjasama dengan alumni	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1

			3	Meningkatnya jumlah penerima beasiswa Gakin	1	Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	Tercapainya standar verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	BLU	MHS	2	2	2	2	2
					2	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik	Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi bidang akademik	BLU	MHS	3	3	3	3	3
			4	Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user/steakholder	1	Peninjauan kulrkulum pendidikan	Terlaksanya peninjauan kurikulum pendidikan	BLU	Kegiatan	1	0	0	1	0

Tujuan 6: Tercapainya kemandirian dalam kemampuan mengembangkan kewirausahaan di bidang terapi wicara

No	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DAYA	SATUAN	TARGET PROGRAM				
							2020	2021	2022	2023	2024
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	1. Membekali mahasiswa dengan entrepreneursh	1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang	1. Penambahan mata kuliah entrepreneurship	Tersedianya peningkatan kemampuan tentang entrepreneurship	BLU	SKS	2	2	2	2	2

	ip		enterpreneurship	2	Kuliah pakar tentang entrepreneurship	Terlaksananya kegiatan kuliah pakar tentang entrepreneurship	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1
2	Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal	1	Peningkatan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan	1	Penyelenggaraan seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Terlaksananya seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	BLU	X / THN	2	2	2	2	2
				2	Jumlah dosen yang menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki	BLU	Dosen	2	2	3	3	4

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

A. Definisi Monitoring Dan Evaluasi

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024 ini secara periodic akan dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring adalah pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis untuk melihat kemajuan dari suatu program yang telah direncanakan. Monitoring bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari sebuah program/pekerjaan, sehingga dapat membantu pekerjaan tercatat dalam jalurnya, dan manajemen mudah mengetahui suatu kesalahan dalam pekerjaan. Monitoring memungkinkan untuk menentukan sumber mana yang tersedia dengan cukup baik dan dapat digunakan, dan juga kapasitas yang mencukupi dan sesuai, sehingga dapat melakukan apa yang telah direncanakan.

Evaluasi merupakan rangkuman hasil pengukuran capaian kinerja selama tahun berjalan, yang berkontribusi terhadap capaian *outcome* yang ditetapkan dalam Rencana Strategi (Renstra). Capaian kinerja output dan *outcome* diukur dengan menggunakan berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra tersebut. Keseluruhan capaian kinerja merupakan ukuran keberhasilan manajemen program dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Evaluasi kinerja dimaksudkan untuk menelaah apakah capaian kinerja output serta capaian kinerja *outcome* kumulatif sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi capaian kinerja dilakukan antara lain dengan analisis membandingkan antara apa yang direncanakan dengan apa yang dihasilkan, disertai dengan tingkat capaian dalam ukuran kuantitatif yang tertera dalam penetapan indikator yang terdiri dari indikator input dan indikator *output*.

B. Merencanakan Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses perencanaan, yang mana saat merencanakan program/kegiatan sekaligus merencanakan sistem monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan. Informasi utama yang harus dikumpulkan saat perencanaan haruslah kondisi riil sehingga perencanaan program/kegiatan dan sistem monitoring dan evaluasinya akan sinkron.

Monitoring di tingkat Jurusan dan Prodi (program studi) direncanakan dilaksanakan setiap akhir bulan dan monitoring di tingkat Direktorat akan dilaksanakan setiap akhir trisemester (untuk pelaksanaan keuangan) dan setiap akhir semester (untuk pelaksanaan proses belajar mengajar / PBM) dengan berbagai cara disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Monitoring di tingkat Jurusan/Prodi dan Direktorat dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada waktu yang disepakati. Dalam pelaksanaannya monitoring di tingkat Jurusan/Prodi maupun tingkat manajemen pusat (direktorat) akan di fokuskan pada : (1) input, meliputi pendanaan, SDM dan peralatan, (2) proses, meliputi metoda, waktu pelaksanaan, ketepatan pelaksanaan dan perencanaan kerja, dan (3) output, meliputi keterlaksanaan program, hambatan dan kesulitan yang dihadapi serta hasil dari program yang telah dilaksanakan. Monitoring pelaksanaan anggaran di tingkat Jurusan/Prodi akan

dilaksanakan oleh Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan serta Ketua program studi dan Sekretaris program studi serta seluruh pengelola Jurusan/Prodi. Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan PBM di tingkat Direktorat akan dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu, sedangkan Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan keuangan di tingkat Direktorat akan dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksa Internal.

Evaluasi di tingkat Jurusan dan Prodi serta di tingkat Direktorat direncanakan dilaksanakan setiap akhir Tahun Anggaran. Evaluasi ditujukan untuk melihat (1) efisiensi, yakni melihat apakah input dari suatu kegiatan sesuai dengan output, (2) efektifitas, yakni melihat apakah kemajuan dari suatu kegiatan yang dicapai sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan, dan (3) impact/dampak, yakni melihat apakah strategi yang telah dilakukan bermanfaat untuk pencapaian tujuan. Evaluasi di tingkat Jurusan/Prodi dan Direktorat dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada akhir tahun anggaran. Tujuan pelaksanaan evaluasi adalah untuk: (1) mengidentifikasi suatu masalah dan penyebab, (2) mengarahkan solusi yang mungkin dapat mengatasi suatu permasalahan, (3) menyesuaikan asumsi dan strategi, (4) merefleksikan bagaimana melakukan dan bagaimana mencapainya, (5) menyediakan informasi dan cara pandang, dan (6) mendorong untuk beraksi dengan informasi dan cara pandang yang telah didapatkan.

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis 2020-2024 ini menjadi landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas dan unit pendukungnya. Operasionalisasi rencana strategis ini akan dituangkan dalam dokumen rencana operasional (RENOP) yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program serta unit pendukung yang menjadi penanggungjawab dalam implementasi. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi renstra. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Pengelola Prodi D-III Terapi Wicara.